

SIARAN PERS

NOMOR: HM.02.07/24/2023

Jakarta, 21 Desember 2023

Tentang

Spirit Hari Ibu, ANRI Gelar Seminar Nasional “Wanita Kuat dalam Bidang Pertahanan, Kebudayaan dan Strategi Pembangunan”

Jakarta – Terapkan spirit Hari Ibu, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menyelenggarakan Seminar Nasional dengan tema "Wanita Kuat dalam bidang Pertahanan, Kebudayaan dan Strategi Pembangunan" di Ruang Serbaguna Noerhadi Magetsari, ANRI. Seminar juga ditayangkan secara daring melalui kanal Youtube Arsip Nasional RI dan aplikasi zoom cloud meeting untuk menjangkau masyarakat lebih luas.

Pelaksana Tugas Kepala ANRI, Imam Gunarto dalam sambutannya menyampaikan, sudah seharusnya mengambil spirit Hari Ibu untuk menggali dan menyemai kembali peran ibu masa lalu bisa menginspirasi masa kini. Hal ini mengingatkan bahwa perjuangan para ibu dan arus gender dijalankan terekam dalam arsip.

Pada kesempatan ini, Imam juga menyampaikan bahwa pada tahun 2023 Ratu Kalinyamat ditetapkan sebagai pahlawan nasional dan UNESCO menetapkan hari lahirnya Laksamana Malahayati diperingati secara internasional. Selain itu, saat ini Indonesia melalui *joint nomination* dengan Leiden University, Belanda sedang mengajukan Arsip Kartini dan Perjuangan Gender Indonesia sebagai *Memory of the World*.

Dalam pembahasan tentang memori kolektif kepemimpinan dan peran perempuan dalam bidang pertahanan, kebudayaan, dan strategi pembangunan, Wakil Ketua MPR RI, Lestari Moerdijat mengajak untuk menanamkan kesadaran kolektif tentang kesetaraan. “Bersumber dari catatan sejarah yang ada, marilah kita bersama-sama menanamkan kesadaran kolektif pada generasi kita bahwa perempuan dan laki-laki setara, dan mampu memimpin berperan dalam dinamika pembangunan nasional,” ajak Lestari.

Selanjutnya Pakar Kemiliteran dan Deputi V, Kantor Staf Presiden RI, Jaleswari Pramodhawardani yang membahas tentang perempuan kuat dalam pembangunan pertahanan nasional, menyampaikan bahwa banyak perempuan yang menjadi katalisator perubahan dan mengapresiasi ANRI atas terselenggaranya acara ini. “Di setiap sudut dunia ada banyak perempuan yang berdiri sebagai mercusuar harapan, katalisator perubahan, dan arsitek masa depan yang lebih cerah. Perempuan yang ada di hadapan saya ini bukan sekadar pemimpin, melainkan juga pionir kemajuan, pembela kesetaraan dan inspirasi bagi generasi mendatang. Oleh karenanya, saya mengapresiasi ANRI atas penyelenggaraan atas forum yang sangat strategis ini,” jelasnya.

Sementara itu, Seniman dan Pakar Kebudayaan, Nungki Kusumastuti menyampaikan banyak perempuan yang masih berjuang di bidang kebudayaan. “Ada berjuta-juta wanita Indonesia yang hebat yang hingga hari ini berjuang, setidaknya dalam bidang kebudayaan. Begitu banyak tantangan sampai saat ini tapi mereka masih melakukan peluang untuk pembangunan bangsa kita,” ucapnya.

Wanita telah lama menjadi bagian penting dalam membangun dan memperkuat identitas nasional, serta memainkan peran yang signifikan dalam memori kolektif bangsa. Peran-peran tersebut tidak terkecuali dalam bidang pertahanan, pembangunan nasional dan kebudayaan. Wanita telah membuktikan kemampuan dan kontribusinya dalam membangun dan memperkuat identitas nasional, serta menjaga keberlanjutan warisan budaya bangsa.

Pada era yang semakin maju, penting bagi masyarakat untuk mengakui dan menghargai peran wanita dalam memori kolektif bangsa. Dengan memberikan kesempatan yang setara dan mendukung partisipasi aktif wanita dalam berbagai bidang, kita dapat memastikan bahwa memori kolektif bangsa terus berkembang dan menjadi sumber inspirasi bagi generasi mendatang. ***

Informasi lebih lanjut hubungi:

Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat ANRI

Email : humas@anri.go.id

Website : www.anri.go.id